

## BAB III

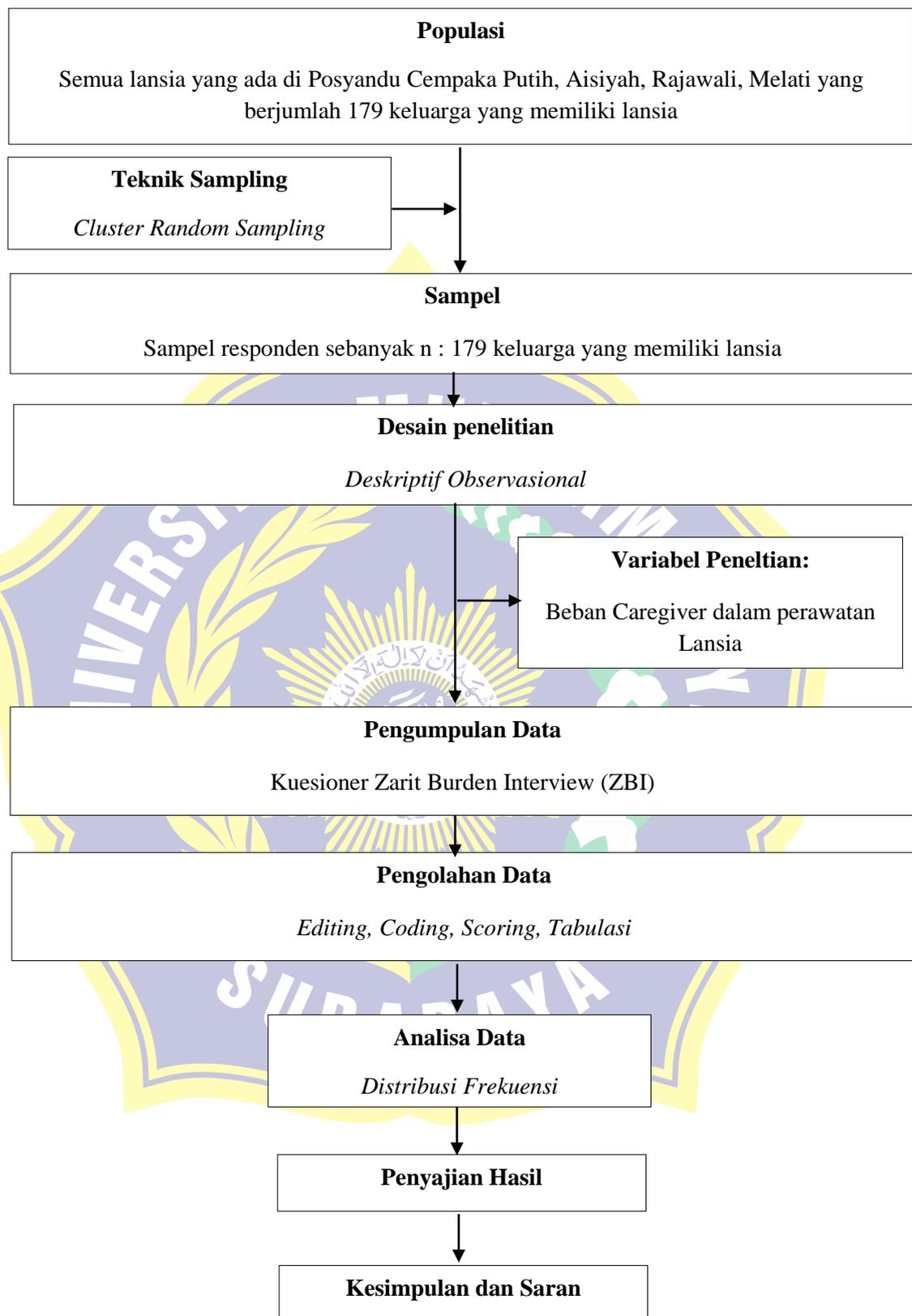
### METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisa data, etik penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian dan dapat memengaruhi akurasi hasil penelitian. Selain itu juga sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, member suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2017).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja Identifikasi Beban Caregiver dalam Perawatan Lansia di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

### 3.3 Populasi Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki lansia sebanyak 179 lansia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang diteliti sebanyak 21 posyandu kemudian dihitung menjadi 4 posyandu setelah dihitung maka dilakukan teknik random dengan cara melempar dadu kemudian terpilih 4 posyandu, posyandu A sebanyak 70 posyandu B sebanyak 85 posyandu C sebanyak 85 posyandu D sebanyak 100 dan setelah dihitung jumlah populasi 340 kemudian dihitung menggunakan rumus setelah itu ditemukan jumlah sampel caregiver yang memiliki lansia yaitu sebanyak 179 caregiver yang memiliki lansia.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Caregiver yang memiliki lansia yang tinggal satu rumah
2. Caregiver yang memiliki lansia yang bersedia menjadi responden
3. Caregiver yang memiliki lansia dengan masalah kesehatan/riwayat sakit
4. Caregiver yang memiliki lansia berusia > 60 tahun

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Caregiver yang memiliki lansia yang tempat tinggal jauh
2. Caregiver yang memiliki lansia yang sedang tidak berada di rumah saat peneliti datang
3. Caregiver yang memiliki lansia yang tidak bersedia menjadi responden
4. Caregiver yang mengalami masalah penglihatan dalam membaca

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar, yakni populasinya heterogen dan terdiri atas kelompok yang telah ditetapkan *Cluster* dilakukan dengan melakukan randomisasi dalam dua tahap, yaitu randomisasi atau menentukan orang / unit yang ada di wilayah / populasi *Cluster* yang terpilih (Hidayat, 2010).

Pengambilan sampel di setiap posyandu dengan di lotre dari jumlah populasi puskesmas lalu di Cluster lalu di lotre menjadi sampel yang diinginkan oleh peneliti.

Pengambilan sampel dengan cara, peneliti menentukan daerah penelitian terlebih dahulu, setiap daerah diberi kode menggunakan nomor. Ada 21 posyandu yang akan di Cluster dari Puskesmas Perak Timur.

Berdasarkan rumus diatas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z\alpha^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 \cdot P \cdot q} \\
 &= \frac{340 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (340-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\
 &= \frac{340 \cdot (3,8416) \cdot (0,25)}{(0,0025) \cdot (339) + (3,8416) \cdot (0,25)} \\
 &= \frac{(340) \cdot (0,9604)}{(0,8475) + (0,9604)} \\
 &= \frac{326,536}{1,8079} \\
 &= 179
 \end{aligned}$$

| No. | Cluster            | Jumlah populasi | Jumlah sample         |
|-----|--------------------|-----------------|-----------------------|
| A.  | Cempaka putih RW I | 70              | 70<br>340 X 179 = 37  |
| B.  | Aisiyah RW VII     | 85              | 85<br>340 X 179 = 45  |
| C.  | Rajawali RW I      | 85              | 85<br>340 X 179 = 45  |
| D.  | Melati RW VIII     | 100             | 100<br>340 X 179 = 52 |
|     |                    | 340             | 179                   |

Penentuan posyandu dilakukan dengan menggunakan rumus finit menurut (Slovin dalam Ridwan, 2005). Setelah dihitung hasilnya adalah 4 posyandu,

selanjutnya untuk menentukan 4 posyandu agar acak, maka digunakan teknik random dengan cara melempar dadu, kemudian diperoleh 4 posyandu yaitu Cempaka putih RW I, Aisiyah RW VII, Rajawali RW I, Melati RW VIII.

Dari keempat posyandu dilakukan random untuk menentukan orang / unit dengan populasi finit menggunakan rumus sampel dan memperoleh hasil sebanyak 179 sampel.

Populasi finit menentukan sampel posyandu menurut (Slovin dalam Ridwan, 2005) :

$$n = \frac{21}{1 + 21 (d)^2}$$

$$= \frac{21}{1 + 21 (0,5)^2}$$

$$= \frac{21}{22 (0,25)}$$

$$= \frac{21}{5,5}$$

$$n = 3,81$$

$$n = 4$$

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsmi Arikunto, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Beban Caregiver dalam Perawatan Lansia.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (diukur) untuk observasi atau pengukuran secara cermat terhadap situasi obyek atau fenomena (Nursalam & Pariani, 2001). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah seperti dibawah ini :



Tabel 3.1 Definisi Operasional Beban Caregiver Dalam Perawatan Lansia

| Variabel                                  | Definisi Operasional   | Indikator  | Alat Ukur                              | Skala   | Skor   |
|---|--|--|--|---------|--|
| 1. Beban Caregiver dalam perawatan lansia | Penilaian negatif dan perasaan stress yang dirasakan keluarga dan memiliki tanggung jawab penuh meliputi: beban ekonomi, beban fisik, beban emosional, hambatan aktivitas sosial, hubungan antara pasien dan keluarga. | Beban Caregiver:<br>1. Beban ekonomi<br>2. Beban fisik<br>3. Beban emosional<br>4. Hambatan aktivitas sosial<br>5. Hubungan antara pasien dan keluarga | Kuesioner Zarit Burden Interview (ZBI) | Ordinal | Dengan pemberian skor :<br>0. Tidak pernah<br>1. Jarang<br>2. Kadang – kadang<br>3. Cukup sering<br>4. Hampir selalu<br><br>Dibagi menjadi 4 kategori :<br>1. Tidak ada beban : 0 – 20<br>2. Beban ringan : 21 – 40<br>3. Beban sedang : 41 – 60<br>4. Beban berat : 61 – 88 |

## 3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Lembar kuesioner Demografi
2. Lembar kuesioner beban caregiver ZBI (Zarit Burden Interview)

Kuesioner ZBI merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Profesor Steven H. Zarit dari Universitas Pennsylvania yang sering digunakan untuk menilai beban perawatan. Instrumen ini sudah diadaptasi dalam berbagai bahasa dan digunakan di berbagai negara. Kuesioner ZBI ini terdiri dari 22 item pertanyaan yang berfokus pada beban fisik (4 pertanyaan, terdiri dari nomer: 1, 8, 10, 14), beban emosional (5 pertanyaan, terdiri dari nomer: 3, 5, 7, 9, 17), beban ekonomi (1 pertanyaan, terdiri dari nomer: 15), hambatan aktivitas sosial (5 pertanyaan, terdiri dari nomer: 2, 4, 11, 12, 13), hubungan antara pasien dan keluarga (7 pertanyaan, terdiri dari nomer: 6, 16, 18, 19, 20, 21, 22). Dalam setiap pertanyaan terdapat 5 yang setiap pilihannya terdiri dari: tidak pernah= 0, jarang= 1, kadang-kadang= 2, cukup sering= 3, hampir selalu= 4 dimana caregiver diminta untuk memilih seberapa sering mereka merasakan beban saat merawat lansia. Dari hasil yang dipilih oleh caregiver kemudian diberi nilai dari seberapa tingkat beban yang dialami saat merawat lansia, tidak ada beban= 0 – 20, beban ringan= 21 – 40, beban sedang= 41 – 60, beban berat= 61 – 88.

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2015). Kuesioner *Zarit Burden Interview* (ZBI) dalam versi bahasa Indonesia telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Rahmat LAE dan telah digunakan kembali dalam penelitian (Nuralita, 2015) untuk mengetahui hubungan antara *expressed emotion* dengan beban perawatan pada keluarga pasien skizofrenik. Validitas yang didapat sebesar 75,7% (sensitivitas) dan mendeteksi adanya caregiver tanpa beban perawatan sebesar 83,6% (spesifitas), dengan demikian 22 item pertanyaan tersebut valid untuk mengukur beban caregiver. Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang terhadap instrumen ZBI.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2015). Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* dan kuesioner dikatakan reliabel jika hasil dari *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  (Hastono, 2012). Uji reliabilitas kuesioner ini telah diuji oleh peneliti yang sama dan didapatkan nilai *cronbach alpha* adalah 0,837 sehingga dinyatakan bahwa 22 item pertanyaan pada ZBI versi Bahasa Indonesia reliabel dalam mengukur beban caregiver. Peneliti juga tidak melakukan uji reliabilitas ulang terhadap instrumen ZBI.

### 3.6.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Puskesmas Perak Timur Surabaya

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada Agustus 2019

### 3.6.4 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

#### 1. Tahap persiapan

Pada langkah ini peneliti melakukan prosedur perijinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Perak Timur Surabaya. Yang pertama peneliti meminta surat perizinan untuk penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya mengajukan surat izin kepada kepala Bankesbangpol Surabaya dan surat rekomendasi dari DINKES Surabaya untuk pengambilan data awal di Puskesmas Perak Timur Surabaya. Setelah itu peneliti berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat dan petugas puskesmas.

#### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan di Puskesmas Perak Timur Surabaya dengan mendatangi responden satu persatu dan meminta ijin

kepada caregiver yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan menjelaskan maksud serta tujuannya melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari rumah ke rumah dengan cara wawancara kepada caregiver yang memiliki lansia yang kooperatif setelah peneliti melakukan pendekatan kepada caregiver dengan cara memperkenalkan identitas. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 5 orang teman untuk membagikan dan membacakan kuesioner kepada caregiver yang memiliki lansia, peneliti mendampingi pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

### **3.6.5 Cara Analisis Data**

#### **1. *Editing***

Setelah jawaban responden terkumpul, periksa kembali semua data yang telah terkumpul, untuk mengecek kembali apakah semua skala sudah diisi sesuai dengan petunjuk. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

#### **2. *Coding***

Merupakan pemberian kode angka pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data (Hidayat, 2013). Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil jawaban kuesioner diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Data Dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban pada data umum diberi kode :

Kuesioner beban caregiver menggunakan alat ukur ZBI dengan nilai :

- 1) 0 – 20 : Tidak ada beban
- 2) 21 – 40 : Beban ringan
- 3) 41 – 60 : Beban sedang
- 4) 61 – 88 : Beban berat

### 3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada masing-masing item yang akan diberi skor :

#### 1) Kuesioner beban caregiver

Cara untuk mengetahui beban caregiver dengan menggunakan kuesioner ZBI (Zarit Burden Caregiver). Di dalam kuesioner terdapat 22 pertanyaan.

Skor penilaiannya :

- 1) Tidak pernah : 0
- 2) Jarang : 1
- 3) Kadang – kadang : 2
- 4) Cukup sering : 3
- 5.) Hampir selalu : 4

### 4. *Tabulating*

Tabulating merupakan kelanjutan dari coding, tabulating dilakukan untuk penyusunan dari perhitungan data dari coding tersebut. Dalam hal ini setelah data dikoding kemudian ditabulasi agar lebih mudah dalam penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

### 5. *Analisa data*

Analisis untuk mengetahui presentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui identifikasi beban caregiver dalam perawatan lansia kemudia data dimasukkan ke dalam SPSS. Distribusi frekuensi merupakan pengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Sebelumnya data harus diolah terlebih dahulu Data penelitian yang telah dikumpulkan, baik dari populasi maupun sampel, untuk keperluan laporan atau analisis, perlu diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Distribusi frekuensi adalah penyusunan bahan-bahan atas dasar nilai variable dan frekuensi tiap-tiap nilai variable itu sendiri. Distribusi frekuensi bergolong menggunakan interval-interval kelas dalam penyusunannya.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu prinsip dalam etik penelitian agar penelitian tidak melanggar hak manusia yang menjadi pasien. Dalam melakukan penelitian ini masalah etik yang perlu diperhatikan meliputi :

### **3.7.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)**

Sebelumnya melakukan penelitian subjek harus mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, responden mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### **3.7.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Menjaga kerahasiaan identitas responden dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner hanya cukup memberi nomor kode atau tanda pada masing-masing lembar tersebut.

### **3.7.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)**

Informasi yang diberikan oleh responden harus dirahasiakan oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

### **3.7.4 *Beneficence Dan Non Malefecence* (manfaat dan tidak merugikan)**

Penelitian ini harus memberikan manfaat kepada responden dan juga tidak akan membahayakan responden. Bahaya yang didapat berarti dengan sengaja membahayakan, bahaya yang tidak disengaja maupun resiko dari bahaya yang ditimbulkan.

### 3.7.5 Justice (keadilan)

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan tindakan yang sama pada semua responden tanpa harus membeda-bedakan dan berlaku adil kepada semua responden.

### 3.8 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu cara pengambilan sampel secara “*door to door*” sehingga mengharuskan peneliti menggunakan asisten 5 orang dalam melaksanakannya. Selain itu adapun keterbatasan lainnya yaitu adanya responden yang kurang paham dengan pertanyaan pada kuesioner sehingga peneliti harus menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

